

PENGUATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK NAGARI MELALUI HANDS ON METHOD DAN ON THE JOB TRAINING DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

E. Fauzihardani¹, M. Afriyenti², Nelvirita³, I. N. Fawziah⁴

ABSTRAK

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa di Nagari Gasan Saiyo Sumatera Barat, disebut sebagai BUMNag atau Badan Usaha Milik Nagari. BUMNag memanfaatkan potensi nagari berdasarkan kemampuan dan kewenangan yang dimilikinya dengan menjalankan usaha konveksi serta penjualan seragam dari SD sampai SMA. Namun, dalam operasionalnya, pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia BUMNag belum sepenuhnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pengelolaan keuangan berbasis SAK ETAP serta pengembangan sumber daya manusia bagi pengelola BUMNag. Pelatihan, pendampingan, penyusunan laporan keuangan serta evaluasi merupakan metode yang dilakukan dalam kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan laporan keuangan.

Kata kunci : BUMNag, Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

BUMDes or Village-Owned Enterprises in Nagari Gasan Saiyo, West Sumatra, are referred to as BUMNag or Village-Owned Enterprises. BUMNag utilizes the village's potential based on its capabilities and authorities by running a convection business and selling uniforms from elementary to high school. However, in its operations, the management of BUMNag's finances and human resources has not fully complied with applicable regulations. This activity aims to provide training related to financial management based on SAK ETAP and human resource development for BUMNag managers. Training, mentoring, preparation of financial reports and evaluation are the methods used in the activity. The results of this activity show an increase in participants understanding of human resource management and financial report management.

Keywords: BUMNag, Financial Statement, Human Resource

1. PENDAHULUAN

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, ekafauzi@fe.unp.ac.id

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, mayaafriyenti@fe.unp.ac.id

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, nelvirita@fe.unp.ac.id

⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, intannf@unp.ac.id

BUMDes, yang diatur UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 (1), di Sumatera Barat dikenal sebagai BUMNag. Sebagai badan usaha yang mendukung ekonomi nagari, contohnya BUMNag Gasan Saiyo di Nagari Gasan Gadang, fokus pada usaha konveksi dan penjualan seragam sekolah untuk jenjang SD hingga SMA. BUMNag merupakan instrument penting dalam memajukan perekonomian masyarakat, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan professional dalam mengelola BUMNag (Handayani et al., 2022).

Pengelolaan BUMNag harus melibatkan kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat setempat (Idrus & Warka, 2020). Untuk mencapai pengelolaan yang optimal, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia (Pradesyah & Albara, 2018). Sesuai Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 12 ayat (3), BUMNag wajib memiliki laporan keuangan bulanan (Nawawi, 2001). Namun, pengurus BUMNag Gasan Saiyo mengaku belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar. Pengelolaan SDM juga menjadi tantangan karena SDM merupakan aset utama dalam menjalankan usaha (Moran & Baird, 2000).

Sebagai unit bisnis baru, BUMNag Gasan Saiyo menghadapi tantangan dalam menciptakan kemampuan bertahan, keunggulan bersaing dan inovasi, yang memerlukan dukungan SDM berkualitas (Sulistyani, 2004). Pelatihan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas untuk meningkatnya kemampuan aparatur nagari dalam mengelola sumber daya manusia (Zona et al., 2021). Untuk memperkuat Sumber Daya Manusia di BUMNag dan pengelolaan keuangan di Gasan Saiyo, diperlukan program *Hands on Methods* dan *on the Job Training*, yang mendorong partisipasi aktif peserta dalam seluruh proses pelatihan (Cahya et al. 2015).

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dimiliki mitra adalah:

- 1) Mitra mempunyai pengetahuan yang terbatas dalam pengelolaan keuangan, yaitu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.
- 2) Mitra kurang memahami standar yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan
- 3) Diperlukan pelatihan melalui penerapan metode praktis *on-the-job training* untuk menambah kemampuan, keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia dalam berinovasi, membangun jiwa kompetitif yang unggul, marketing dan menjaga kelangsungan usaha.

PKM bertujuan untuk mendampingi BUMNag dan unit usahanya menyusun laporan keuangan berdasar pada PSAK-ETAP melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Microsoft Excel, sehingga memudahkan dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi dalam operasional sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Tahapan Kegiatan

Pelatihan serta pembinaan pengurus merupakan metode yang digunakan dalam PKM dengan tahapan dibawah ini:

- 1) Metode Pengajaran dan Diskusi
Tujuan dari metode ini adalah memberikan pemahaman tentang PSAK-ETAP sebagai dasar menyusun laporan keuangan BUMNag dan konsep pengelolaan sumber daya manusia, disertai diskusi interaktif untuk memastikan peserta memahami materi.
- 2) Demonstrasi

Metode ini melibatkan demonstrasi teknik penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK-ETAP, strategi inovasi, dan pemasaran efektif, dengan tujuan membantu BUMNag bertahan dan bersaing. Peserta aktif mempraktikkan pembuatan laporan keuangan menggunakan data nyata untuk mendukung penerapan teknik dalam operasional harian

PKM dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

- 1) Survei dan Wawancara
Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dan menentukan jenis pelatihan yang diperlukan.
- 2) Persiapan
Persiapan mencakup aspek administrasi, materi pelatihan dan alat, meliputi:
 - a. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan dilanjutkan dengan menentukan jadwal pelaksanaan
 - b. Berkoordinasi dengan BUMNag atau penanggung jawab lapangan dan LP2M untuk mengurus izin kegiatan.
 - c. Menyiapkan materi kegiatan yang relevan.
- 3) Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 bagian:
 - a. Kegiatan Pelatihan (4 hari):
Hari ke-1 dan ke-2: Pelatihan tentang pengelolaan keuangan, termasuk demonstrasi teknik menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK-ETAP.
Hari ke-3 dan ke-4: Pelatihan penguatan SDM, khususnya dalam aspek manajemen.
 - b. Kegiatan Pendampingan/Konsultasi (2 hari):
Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana akan memberikan pendampingan dan konsultasi untuk membantu mitra mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan SDM.
- 4) Evaluasi
Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap hasil pelatihan. Manajemen BUMNag diharapkan menyadari pentingnya penguatan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, serta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam operasional sehari-hari.

2.2. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra sangat penting untuk kelancaran kegiatan ini. Tim pengusul berkoordinasi dengan pengurus BUMNag untuk membahas permasalahan pengelolaan keuangan dan SDM, dengan mitra memberikan "surat mitra" sebagai tanda kesediaan berpartisipasi. Mitra juga menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, sementara tim pengusul mengajukan izin melalui LP2M UNP. Setelah disetujui, mitra bekerja sama dengan pengurus BUMNag untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

Tabel 2.1. Partisipasi Mitra

No	Permasalahan	Solusi	Target Luaran Mitra
1	Kurangnya kemampuan pengelola BUMNag dalam mengelola keuangan	Menyelenggarakan pelatihan yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah akuntansi keuangan dari Program Studi Akuntansi.	Mitra dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan
2	Kurangnya kompetensi mitra dalam penyusunan laporan keuangan	Menyelenggarakan pelatihan bagi mitra mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar.	Mitra dapat membuat laporan keuangan BUMNag berdasarkan standar

3	Kurangnya kemampuan mitra dalam mengelola sumber daya manusia.	Menyelenggarakan pelatihan kepada mitra terkait pengelolaan sumber daya manusia BUMNag	Mitra dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan SDM BUMNag
---	--	--	---

2.3. Evaluasi Program dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan pada tiga tahap, evaluasi awal untuk mengukur pengetahuan pengurus BUMNag terkait pengelolaan keuangan dan SDM sebelum pelatihan, proses untuk menilai keaktifan dan rasa ingin tahu peserta melalui checklist yang dipantau tim, serta akhir untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah pelatihan. Evaluasi ini bertujuan menilai keberhasilan pelatihan dan menentukan perbaikan untuk kegiatan mendatang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

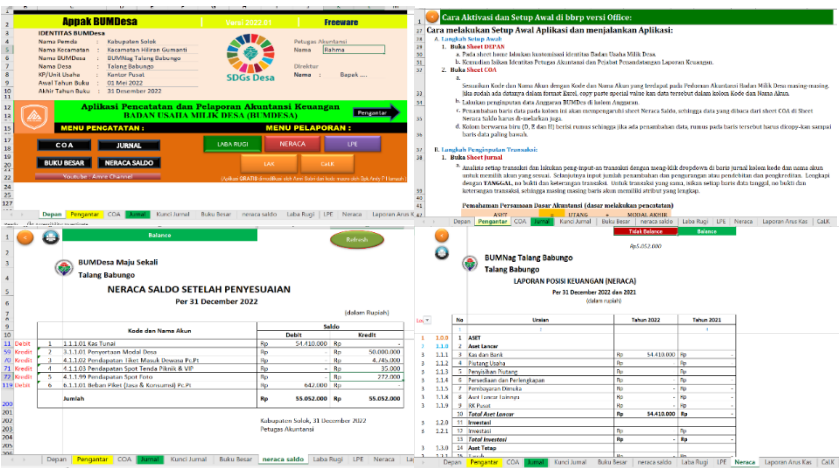
Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul "Penguatan Pengelolaan Keuangan dan SDM BUMNag di Gasan Saiyo" telah dilaksanakan hingga tahap berikut:

a. Survei Awal

Pada Juni 2024, tim melakukan survei lalu diskusi dengan pengurus BUMNag Gasan Saiyo, menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan serta peningkatan kualitas SDM bagi karyawan.

b. Tim Pelaksana

Tim sedang mengembangkan "Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Nagari)" untuk mempermudah pengelolaan keuangan, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas BUMNag.



Gambar 3.1. Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan BUMNag

c. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung tanggal 4 September 2024 di Kantor Wali Nagari Gasan Gadang, dimulai pukul 08.00 WIB. Acara diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan pembukaan yang diisi oleh sambutan Ketua Tim Pelaksana, Dr. Eka Fauzihardani, dan Wali Nagari Gasan Gadang, Bapak Tri Sukma, SE., MM., yang sekaligus membuka acara secara resmi.

Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Nagari melalui Hands On Method dan On The Job Training dalam Pengelolaan Keuangan an Sumber Daya Manusia

Pada hari pertama, materi tentang konsep dasar penyusunan laporan keuangan disampaikan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Ibu Vanica Serly, SE., M.Sc., Nayang Helmayunita, SE., M.Sc., dan Dr. Rino Dwi Putra, SE., M.Si.

Peserta terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama mengikuti pelatihan akuntansi menggunakan Excel untuk penyusunan laporan keuangan yang dipandu oleh Ibu Fiola Finomia Honesti, M.Si., bersama tim, dan kelompok kedua mengikuti pelatihan manajemen sumber daya manusia yang disampaikan oleh Bapak Jefriyanto, SE., M.Ak., dan pemateri lainnya, diikuti oleh pengurus dan pegawai BUMNag.



Gambar 3.2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Di penghujung kegiatan PKM, tim pelaksana menyebarkan kuesioner evaluasi kepada peserta. Tujuannya adalah untuk menilai pelaksanaan kegiatan ini sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan PKM di masa mendatang.

Tabel 3.1. Tabulasi kuisisioner kegiatan

No	Pernyataan	Rata-Rata
1.	Peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik	4,33
2.	Narasumber menyajikan materi dengan menyenangkan dan mudah dimengerti	4,44
3.	Waktu yang cukup untuk pelaksanaan pelatihan	4,00
4.	Pengurus BUMNag masih membutuhkan tambahan pelatihan untuk materi yang sama	4,39
5.	Pengurus BUMNag dapat memperbarui ilmu tentang pengelolaan keuangan	4,61
6.	Pengurus BUMNag dapat memperbarui pengetahuan mengenai manajemen SDM	4,56
7.	Materi pelatihan mendukung peserta dalam menyusun laporan keuangan BUMNag	4,50
8.	Materi pelatihan mendukung peserta dalam memperkuat manajemen SDM BUMNag	4,33

Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta PKM “Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)” di Gasan Gadang, Kab. Padang Pariaman, mampu memahami materi dengan baik berkat penyampaian yang menarik dan mudah dipahami,

didukung antusiasme peserta yang mayoritas kalangan muda inovatif. Meski demikian, peserta merasa durasi kegiatan kurang memadai dan merekomendasikan pelatihan tambahan. Secara keseluruhan, Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan pelaporan keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia, serta diyakini dapat menunjang profesionalisme pengurus BUMNag dan peserta UMKM sehingga mendorong kemajuan BUMNag ke depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program PKM ini mengungkapkan bahwa pengelola/pengurus BUMNag di Nagari Gasan Saiyo, masih memiliki keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga kegiatan ini dipandang penting untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam kedua aspek tersebut.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta setelah pelatihan, dengan harapan mereka dapat mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan menggunakan Excel dan meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan BUMNag secara keseluruhan.

Peserta merekomendasikan agar acara serupa kembali diadakan untuk membangun kapabilitas para pengelola BUMNag dan peserta UMKM lainnya, dengan harapan ilmu yang didapat dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan BUMNag ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada UNP (Universitas Negeri Padang), LP2M, Dekan FEB, Dosen yang terlibat, Wali Nagari Gasan Gadang dan Pengurus BUMNag Gasan Saiyo atas kerjasamanya selama kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya. A.D., Rahmadani D. A., Wijiningrum. A., dan Swasti F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME : Journal of Management*. Volume 4: Nomor 2.
- Handayani D. F., Afriyenti M., Zulfia Y, Deviani (2022). Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Talang Babungo, Kab. Solok. *Selaprang*. Volume 6: Nomor 4.
- Idrus Mukhamad dan Syachbran Warka (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Makasar.
- Moran, John W, Baird K -Brightman (2000) Leading Organizational Change. *Journal of Workplace Learnmg : Employee Conseling Today*. Volume 12: Nomor 2.
- Nawawi, Hadari. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Cetakan Keempat. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Pradesyah, R., & Albara. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Syariah di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas*. Volume 2: Nomor 2.
- Peraturan Menteri Desa No 4 Tahun 2014 tentang Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Pasal 12 ayat (3)
- Sulistiyani, A. T. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat (1)
- Zona, M. A., Zulfia, Y., Thaib, I. (2021). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Aparatur Nagari Mengelola Sumber Daya Manusia di Nagari Pungguang Kasiak. E-Dimas